

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Information Retrieval* (IR) atau temu balik informasi merupakan sebuah cara untuk mengorganisasikan, merepresentasikan, menyimpan, dan melakukan pencarian informasi dalam bentuk teks dan multimedia (Kowalsi, 1997). Beberapa contoh yang termasuk kedalam *Information Retrieval* (IR) adalah search engine Google, pencarian informasi buku pada sistem perpustakaan online, analisis sentiment, video animasi dan lain sebagainya. Hal ini tentu tidak lepas pada artikel ataupun dokumen yang merupakan hasil pencarian.

Proses pencarian informasi pada saat ini, lebih menitik beratkan pada pencarian pada *internet*. Diantaranya menggunakan *search engine* (mesin pencari) Google, sosial media seperti *facebook*, *instagram* dan lain sebagainya. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2017) menyebutkan tentang pengguna internet berdasarkan jenis kelamin, terdiri dari perempuan sebanyak 48,57 persen, dan lelaki sebanyak 51,43 persen. Untuk komposisi berdasarkan usia, angka terbesar ditunjukkan oleh masyarakat berumur 19 - 34, yakni sebesar 49,52 persen. Namun untuk penetrasi terbesar berada pada umur 13-18, yakni sebesar 75,50 persen. Sedangkan angka penetrasi pengguna internet kedua terbesar berdasarkan tingkat ekonomi, yakni berturut-turut berada pada masyarakat menengah bagian bawah sebesar 74,62 persen, dan masyarakat menengah bagian atas sebesar 16,02 persen. (Kominfo, 2018).

Pembuatan ulasan produk, konten ataupun artikel menjadi salah satu poin utama *Information Retrieval*, dalam penelitian ini adalah untuk pemasaran sebuah produk/ jasa di internet. Setiap produk punya ciri tersendiri, manfaat tersendiri dan dikenal oleh orang dengan cara mereka sendiri. Hal ini tentu akan berdampak pada pembuatan ulasan/ konten/ artikel yang dibuat. Misal sebuah produk gula stevia

dengan beberapa manfaat, seperti penurun gula darah dan untuk diet. Ada sebagian orang mencari penurun diabetes dengan kategori herbal, pada halaman kotak pencarian *search engine* akan mengetikkan herbal diabetes, juga bisa menyebut dan mengetikkan dengan herbal penurun gula darah. Berbeda lagi dengan manfaat gula stevia yang lain, misal untuk diet. Sebagian orang akan mencari herbal pelangsing, penurun lemak, penurun berat badan dan istilah lain.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem pencarian dokumen referensi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penulisan konten/ artikel/ ulasan dalam pemasaran sebuah produk/jasa di internet. Adapun sistem pencarian ini mengacu pada project yang pernah ataupun sedang dikerjakan dengan beragam jenis produk atau jasa dari bisnis yang dijalankan dalam rentang waktu dari tahun 2016-2020. Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan pembobotan TF-IDF dan *Cosine Similarity* yang dapat mendeteksi kemiripan teks, sehingga membantu proses pencarian referensi bagi mereka yang akan membuat artikel untuk pemasaran produk/ jasa di internet dan mudah ditemukan oleh calon konsumen.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah :

- 1) “Bagaimana membuat ulasan produk yang tepat dalam pemasaran produk/ jasa di internet sehingga mudah ditemukan calon konsumen ?
- 2) “Bagaimana membuat sebuah sistem pencarian tentang dokumen referensi yang dapat dijadikan acuan dan memudahkan tim marketing sebuah produk sebelum melakukan pemasaran produk/ jasa di internet ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Membuat sistem pencarian dokumen referensi dalam pembuatan ulasan produk menggunakan TF-IDF (*Term Frequency-Inverse Document Frequency*) dan *Cosine Similarity*

2) Memberikan rekomendasi ulasan yang tepat untuk dijadikan referensi dalam pembuatan konten

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

Memberikan rekomendasi yang tepat untuk dijadikan referensi dalam pembuatan ulasan/ konten produk yang akan dipasarkan